

**TUGAS AKHIR**  
**PENGARUH MOTIVASI DAN MENTAL**  
**KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA**  
**MAHASISWA**



**DISUSUN OLEH:**  
**LENI NOVITA PUTRI**  
**17001338**

**AKADEMI MANAJEMEN ADMINISRTASI YPK**  
**YOGYAKARTA**  
**2020**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

Nama : Leni Novita Putri

NIM : 17001338

Program Studi : Manajemen Administrasi

Judul : Pengaruh Motivasi dan Mental Kewirausahaan Terhadap Minat  
Berwirausaha Mahasiswa

Tugas Akhir ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Tugas Akhir Program  
Studi Manajemen Administrasi AMA YPK Yogyakarta pada :

Hari : Minggu

Tanggal : 19 Juli 2020

**Mengetahui**

Dosen Pembimbing

Dwi Wahyu Pril Ranto, S.E., M.M.  
NIK. 106 00106

## **HALAMAN PENGESAHAN**

### **PENGARUH MOTIVASI DAN MENTAL KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA**

Laporan Tugas Akhir ini telah diajukan pada Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta untuk memenuhi persyaratan akhir pendidikan pada Program Studi Manajemen Administrasi

Disetujui dan disahkan pada:

Hari : Minggu

Tanggal : 19 Juli 2020

#### **Tim Penguji**

Ketua

Anggota

Endang Hariningsih, S.E., M.Sc.

NIK. 10600105

Nindya Pratiwi, S.Pd., M.Hum.

NIK. 11700119

#### **Mengetahui**

Direktur AMA YPK Yogyakarta

Anung Pramudyo, S.E., M.M.

NIP. 19780204 200501 100

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Leni Novita Putri

NIM : 17001338

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Motivasi dan Mental kewirausahaan Terhadap  
Berwirausaha Mahasiswa

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diterbitkan oleh pihak manapun kecuali tersebut dalam referensi dan bukan merupakan hasil karya orang lain sebagian maupun secara keseluruhan. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari ada yang mengklaim bahwa karya ini milik orang lain dan dibenarkan secara hukum, maka saya bersedia dituntut berdasarkan hukum.

Yogyakarta, Mei 2020

Yang membuat pernyataan,

Peneliti,

Leni Novita Putri

## MOTTO

“Jika Allah menolong kamu, maka tak ada orang bisa mengalahkan kamu, jika Allah membiarkan kamu, maka siapakah gerangan yang dapat menolong kamu selain dari Allah sesudah itu? Karena itu hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakal”

(Q.S Ali Imran: 160)

“Dalam jalan menuju sukses, anda akan sadar bahwa orang yang sukses bukanlah orang yang suka merengek maupun yang paling mengeluh”

(Jack Ma)

“Kemarin aku berani berjuang, hari ini aku berani menang”

(Leni Novita Putri)

## **PERSEMBAHAN**

“Sujud syukur kepada Allah SWT. Karena rahmat dan hidayah-Nya telah memberikan kekuatan, kesabaran dan ketabahan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan. Akhirnya Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhamad SAW”.

“Aku persembahkan Tugas Akhir, cinta dan sayangku kepada kedua orang tua Sulihin dan Sukariyah adikku yang kusayangi Risti Yulia Safitri, serta keluarga besarku ku yang telah menjadi motivasi dan inspirasi yang tiada henti memberikan do’a dan dukungan. “tanpa keluarga, manusia akan sendiri didunia dan gemetar dalam melangkah”.

“Terimakasih yang tak terhingga untuk almamater kampus AMA YPK Yogyakarta, Dosen-dosen terutama dosen pembimbing yang tak pernah lelah dan sabar memberikan bimbingan dan arahan”.

“Terimakasih juga kupersembahkan kepada para sahabat yang senantiasa menjadi penyemangan dan penyelamat setiap hariku. “Sahabat merupakan sumber cahaya di dalam kegelapan”.

“Teruntuk kepada semua teman-teman yang selalu membantu, berbagi keceriaan dan melewati setiap hari-hari indah di kota Yogyakarta, terimakasih banyak. “Tiada hari yang sempurna tanpa kalian semua”.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah, saya ucapkan kehadiran Allah Swt. Atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Mental Kewirausahaan Terhadap Minat berwirausaha Mahasiswa”. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Penulisan Tugas Akhir ini merupakan syarat kelulusan selama menempuh kuliah program DIII di Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta serta guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md).

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini tidak lupa saya ucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu saya, baik secara material maupun moral yang berupa support dan sumbangan pikiran terutama kepada:

1. Allah Swt. Yang senantiasa memberikan kesehatan dan pertolongan serta perlindungan-Nya kepada saya.
2. Bapak Anung Pramudyo, S.E., M.M. selaku Direktur Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta.
3. Bapak Dwi Wahyu Pril Ranto, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Seluruh jajaran Dosen dan Staff Karyawan Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan kepada saya.

5. Kedua orang tua tercinta dan keluarga besar saya yang telah memberikan do'a dan support selama ini baik secara material maupun moral.
6. Para sahabat dekat dan teman-teman di AMA YPK Yogyakarta angkatan 2017 atas perjuangan dan kebersamaan baik dalam perkuliahan maupun organisasi selama kurang lebih tiga tahun.
7. Seluruh pihak terkait yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, pengarahan dan kerjasama dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, saya menyadari sepenuhnya bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan penulis di masa yang akan datang. Semoga Tugas Akhir ini bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca.

Yogyakarta, Mei 2020

Peneliti,

Leni Novita Putri

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>2</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>2</b>
<b>A. Latar belakang</b> .....	<b>2</b>
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	<b>7</b>
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>7</b>
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>8</b>
<b>BAB II</b> .....	<b>9</b>
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
<b>A. Kewirausahaan</b> .....	<b>9</b>
1. Pengertian Kewirausahaan.....	9
2. Pengertian Wirausaha.....	12
<b>B. Motivasi</b> .....	<b>13</b>
<b>C. Mental Kerwirausahaan</b> .....	<b>17</b>
1. Pengertian Mental Kerwirausahaan.....	17
2. Syarat mental wirausaha.....	19
<b>D. Minat</b> .....	<b>20</b>
<b>E. Penelitian Terdahulu</b> .....	<b>22</b>
<b>F. Model Penelitian</b> .....	<b>22</b>
<b>G. Hipotesis Penelitian</b> .....	<b>23</b>

<b>BAB III</b> .....	24
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	24
<b>A. Jenis Penelitian</b> .....	24
<b>B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Sampel</b> .....	25
1. Populasi .....	25
2. Sampel.....	25
<b>C. Waktu dan Lokasi Penelitian</b> .....	26
<b>D. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	26
<b>E. Definisi Oprasional Variabel Penelitian</b> .....	27
<b>F. Skala Pengukuran</b> .....	29
<b>G. Uji Kualitas Instrumen</b> .....	30
1. Uji Validitas .....	30
2. Uji Reliabilitas .....	30
<b>H. Analisis Data dan Uji Hipotesis</b> .....	31
1. Analisis Regresi Berganda.....	31
2. Uji Hipotesis .....	31
<b>BAB IV</b> .....	33
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	33
<b>A. Gambaran Umum Kampus AMA YPK</b> .....	33
<b>B. Hasil Penelitian</b> .....	34
1. Deskripsi Responden.....	34
2. Hasil Uji Kualitas Instrumen.....	36
<b>C. Pembahasan</b> .....	43
<b>BAB V</b> .....	45
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	45
<b>A. Kesimpulan</b> .....	45
<b>B. Saran</b> .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	47
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Table 3.1 Jumlah Mahasiswa AMA YPK Yogyakarta.....	42
Table 3.2 Skor Dalam Skala Likert.....	49
Tabel 3.3 Responden Berdasarkan Usia/Umur.....	56
Tabel 3.4 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	57
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Item Pertanyaan X1.....	58
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Item Pertanyaan X2.....	59
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Item Pertanyaan Y.....	60
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas .....	61
Tabel 3.9 Hasil Uji Linear Berganda.....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian.....	40
----------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I Kuesioner

Lampiran II Tabulasi Data Jawaban Responden

Lampiran III Output Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Lampiran IV Output Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran V Output Analisis Data Regresi Linear Berganda

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi dan Mental kewirausahaan secara bersama-sama maupun parsial terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 59 Responden. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 16.0.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui hasil dari Uji t dan uji F variabel Motivasi (X1) dan Mental (X2) yaitu nilai signifikansinya sebesar 0,000 atau < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan variabel Motivasi (X1) dan Mental kewirausahaan (X2) berpengaruh terhadap Minat mahasiswa berwirausaha (Y) pada Mahasiswa AMA YPK Yogyakarta. Berdasarkan Uji Determinasi (*R Square*) diperoleh nilai sebesar 0,681 atau 68 %. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 68,1% Minat mahasiswa berwirausaha dipengaruhi oleh variabel independen (Motivasi dan Mental) sedangkan sisanya sebesar 32 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

**Kata Kunci : Motivasi, Mental, Minat Berwirausaha**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Kewirausahaan merupakan persoalan penting di dalam perekonomian suatu bangsa yang sedang berkembang. Kemajuan atau kemunduran ekonomi suatu bangsa sangat ditentukan oleh keberadaan dan peranan dari kelompok wirausahawan ini. Tidak ada satu bangsa di dunia ini yang mampu menjadi negara maju tanpa ditompang oleh sejumlah para pemuda dan masyarakat yang berwirausaha. Di negara-negara maju berkembang seorang wirausaha sangatlah pesat karena selalu muncul dalam setiap harinya, karena seorang pemuda yang memiliki motivasi dan mental yang kuat untuk mendirikan suatu usaha yang ada dalam ide-ide dan pemikirannya.

Menurut Soedrajat (2011) menyebutkan “wirausaha adalah orang yang terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya” keputusan untuk berwirausaha bagi setiap orang adalah mengurangi angka pengangguran yang terjadi di setiap negara, karena sebagai seorang kewirausaha tentunya bisa menangani, mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja, menciptakan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Setiap wirausaha tentunya biasa menciptakan peluang pekerjaan bagi orang lain, agar bisa mengurangi angka pengangguran di suatu negara, khususnya di Indonesia. Dengan mengeluarkan ide-ide kreatif yang dimiliki wirausaha agar bisa memberikan pembaruan setiap beberapa periode bahkan tergantung pada musim nantinya, setiap konsumen menggunakan berbagai penilaian, memilih bahkan membandingkan produk. Para konsumen pun sangat beraneka ragam, baik dari segi usia, pendapatan, tingkat pendidikan. Keaneragaman para konsumen ini menjadi hal yang perlu diperhatikan suatu wirausaha untuk mengembangkan produk yang diproduksi, merencanakan produk apa yang akan dipasarkan dan biaya promosi. Dengan memperhatikan beberapa hal tersebut wirausaha dapat mengenali perilaku konsumen dalam proses berwirausaha yang baik dan benar. Perkembangan entrepreneur di Indonesia saat ini masih sangat rendah jika di bandingkan negara-negara lain di Asia.

Pernyataan ini dapat di lihat dari jumlah entrepreneur yang ada di Indonesia. Hanya 1.56% dari jumlah penduduk yang ada. Menurut Mc Clelland, suatu negara bisa menjadi makmur apabila terdapat entrepreneur sedikitnya 2% dari jumlah penduduk yang ada. Seperti keberhasilan pembangunan yang dicapai oleh negara Jepang ternyata di bantu oleh para entrepreneur yang berjumlah 2% ditingkat sedang dan berwirausaha kecil sebanyak 20% dari jumlah penduduknya. Entrepreneur di Indonesia masih sedikit dan mutunya belum bisa dikatakan baik untuk menopang

perekonomian, sehingga persoalan wirausaha ini menjadi persoalan yang mendesak bagi suksesnya perekonomian di Indonesia Mahesa & Rahardja (2018).

Bedasarkan data dari badan pusat statistik (BPS) jumlah pengangguran pada Agustus 2018 bertambah 130 ribu jiwa menjadi 7 juta jiwa di bandingkan posisi Febuari 2018 sebanyak 6,87juta jiwa. Jika dibandingkan posisi Agustus 2017 jumlah pengangguran bertambah 40 ribu jiwa. Jumlah pekerja berkurang lebih cepat (3,06 juta jiwa) dinbanding berkurangnya jumlah angkatan kerja (2,93 juta jiwa) memicu kenaikan pengangguran ditahun ini. Tingkat pengangguran pada 2018 meningkat menjadi 5,34% dari total angkatan kerja sebanyak 124 jiwa. Agustus 2019 mengalami peningkatan dari tahun lalu. Akan tetapi secara persentase, TPT turun menjadi 5,28% di bandingkan tahun lalu yang sebesar 5,34%. Adapun febuari 2019 angka pengangguran mencapai 5,01% atau 6,82 juta orang. Kepala BPS Suhariyanto menjelaskan, jumlah angkatan kerja pada Agustus 2019 tercatat sebesar 197,92 juta orang, (data dari website [bps.go.id](http://bps.go.id)). Tingginya angka pengangguran ini salah satunya di sebabkan karena sebagian besar lulusan perguruan tinggi lebih memilih untuk mencari pekerjaan bukan sebagai pencipta lapangan pekerjaan. Pengangguran dari kalangan perguruan tinggi membuat pemerintah harus segera mengambil kebijakan.

Mengetahui keadaan tersebut, dapat terlihat adanya peluang besar untuk mengembangkan diri untuk menjadi seorang wirausaha muda.

Pengembangan ini perlu dilakukan oleh generasi muda saat ini, terutama pada saat mereka menempuh pendidikan. Penumbuh kembangan motivasi wirausaha dalam pendidikan perguruan tinggi menjanjikan harapan cerah bagi terciptanya sumber daya manusia yang mandiri dalam berfikir dan bertindak, mampu menerapkan ilmu yang di pahami untuk kesejahteraan diri dan masyarakat. Peran penting perguruan tinggi salah satunya adalah dengan memberikan mata kuliah kewirausahaan agar mereka memiliki mental sebagai seorang wirausaha, memahami dunia wirausaha, dan motivasi yang tinggi untuk berwirausaha sehingga tidak lagi menyalahkan perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan menjadi pengangguran.

Perlu diberikan motivasi di perguruan tinggi dilaksanakan untuk menumbuh kembangkan budaya kewirausahaan di lingkungan perguruan tinggi untuk mendorong terciptanya enterprenuer baru dengan menerapkan ilmu yang di pelajari dalam berwirausaha. Robbin & Coulter (2007) kewirausahaan adalah proses dimana seorang individu atau kelompok individu menggunakan upaya terorganisir dan sarana untuk mencari peluang untuk menciptakan nilai dan tumbuh dengan memenuhi keinginan dan kebutuhan melalui inovasi dan keunikan, tidak peduli apa sumber daya yang saat ini dikendalikan. Sedangkan wirausahawan menurut Kasmir (2007) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti.

Wirausaha harus mampu mengembangkan suatu inovasi yang kreatif setiap harinya untuk menghadapi lingkungan yang berubah-ubah dalam waktu singkat, perkembangan teknologi, peraturan pemerintah, persaingan internasional yang agresif, dan wirausaha-wirausaha yang baru menjadi pesaing. Dalam berwirausaha setiap wirausaha berlomba dan bersaing untuk memasarkan produknya. Persaingan ini terjadi pada setor kewirausahaan di Indonesia.

Dibutuhkan motivasi yang tinggi untuk meningkatkan kinerja yang dijalankan setiap wirausaha, motivasi berarti dorongan atau menggerakkan, pentingnya motivasi karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia, supaya bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal Hasibuan (2016). Motivasi merupakan proses psikologi yang mencerminkan interaksi sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang. Proses psikologi timbul akibat faktor dari dalam diri seseorang berupa kepribadian, sikap, pengalaman, dan pendidikan, sedangkan dari luar diri seseorang berbagai faktor lain yang sangat kompleks.

Mental dalam wirausaha juga menjadi pengaruh dalam seseorang memulai berwirausaha, dibutuhkan mental yang kuat untuk menghadapi situasi apapun, mental adalah bagaimana wirausaha berfikir, merasa, dan bertindak. Mental Hendro (2011:165) seseorang yang memiliki mental kewirausahaan tergambar dari sikap dan perilaku dalam kehidupannya.

Adanya krisis global di Indonesia memberikan dampak banyaknya perusahaan yang mem-PHK karyawan hingga gulung tikar. Dampak tersebut menciptakan banyaknya pengangguran. Dengan kondisi tersebut mendorong pemerintah untuk menciptakan *entrepreneur concept and skill* untuk merubah pola pikir dari mencari pekerjaan menjadi menciptakan pekerjaan. Konsep tersebut telah dimasukkan dalam mata kuliah di masing-masing perguruan tinggi Indonesia. Salah satu perguruan tinggi tersebut yaitu Akademi Manajemen Administrasi (AMA) YPK Yogyakarta telah menerapkan mata kuliah Kewirausahaan. Dengan tujuan untuk melahirkan calon-calon pengusaha muda yang berkualitas dan mampu bersaing secara sehat.

Yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah motivasi dan minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha pada mahasiswa AMA YPK Yogyakarta. Sebagai unit penelitian, AMA YPK merupakan salah satu perguruan tinggi di bidang manajemen dan telah menghasilkan lulusan yang berkualitas. AMA YPK Yogyakarta memiliki tiga jurusan yaitu Manajemen perkantoran, Manajemen obat dan farmasi, Manajemen rumah sakit. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik dan menganggap penting untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi dan Mental kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausahamahasiswa?
2. Apakah mental kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa?
3. Apakah motivasi dan mental kewirausahaan secara serentak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang penelitian maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh mental terhadap minat mahasiswa berwirausaha.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan mental kewirausahaan secara serentak terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Kegunaan yang bersifat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan memberikan sumbangan informasi bagi ilmu ekonomi sehingga dapat memperkaya dan mengembangkan pengetahuan khususnya di bidang kewirausahaan.

2. Kegunaan yang bersifat praktis:

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, diantaranya:

- a. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta menambah pengalaman penulis dalam mengimplementasikan pengetahuan kedalam sebuah karya tulis.
- b. Memberikan gambaran tentang pembuatan tugas akhir, khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang dapat memotivasi mahasiswa untuk menjadi wirausaha atau pengusaha muda.
- c. Dapat menambah dan memperkaya hasil-hasil penelitian, khususnya yang berkaitan dengan aspek motivasi dan mental dalam kewirausahaan.
- d. Sebagai wacana dan pengetahuan tentang faktor-faktor yang dapat memotivasi mahasiswa untuk berkeinginan menjadi wirausaha muda.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kewirausahaan**

##### 1. Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan nilai tambah melalui proses pengelolaan sumber daya secara kreatif dan inovatif. Kreativitas adalah kemampuan mengembangkan ide dan cara-cara baru dalam memecahkan masalah dan menentukan peluang. Sedangkan inovasi merupakan kemampuan menerapkan kreatifitas untuk memecahkan masalah dalam menentukan peluang. Berbagai hal baru dan berbeda dapat diciptakan oleh wirausahawan, seperti proses, metode, barang-barang dan jasa-jasa yang mampu menjadi nilai tambah dan keunggulan bersaing.

Menurut Suryana (2014) dari berbagai konsep dan pandangan yang dikemukakan, ada enam hakikat penting dari kewirausahaan, yaitu sebagai berikut:

- a. Kewirausahaan adalah nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan dasar sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses, dan hasil bisnis.
- b. Kewirausahaan adalah kemampuan menciptakan sesuatu yang baru

Kewirausahaan adalah proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan atau usaha.

- c. Kewirausahaan adalah nilai yang diperlukan untuk memulai dan mengembangkan usaha.
- d. Kewirausahaan adalah proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru dan berbeda dan dapat memberikan manfaat serta nilai tambah.
- e. Kewirausahaan adalah untuk menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan. Nilai tambah tersebut dapat diciptakan dengan cara mengembangkan teknologi dan ilmu pengetahuan, menghasilkan barang dan jasa sehingga lebih efisien, memperbaiki produk dan jasa yang sudah ada dan menemukan cara untuk memberikan kepuasan pada konsumen.

Kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (*ability*), dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya. Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.

Objek studi kewirausahaan meliputi kemampuan seseorang dalam hal-hal sebagai berikut:

- a. Kemampuan merumuskan tujuan hidup/usaha. Dalam hal merumuskan tujuan hidup/usaha diperlukan adanya perenungan dan koreksi, yang kemudian dibaca dan diamati berulang-ulang sampai dipahami apa yang menjadi kemauannya.
- b. Kemampuan memotivasi diri, yaitu untuk melahirkan suatu tekad kemauan besar.
- c. Kemampuan berinisiasi, yaitu mengajarkan sesuatu yang baik tanpa menunggu perintah orang lain, yang dilakukan berulang-ulang sehingga menjadi terbiasa berinisiatif.
- d. Kemampuan berinovasi, yang melahirkan kreativitas (daya cipta) dan setelah dibiasakan berulang-ulang akan melahirkan motivasi. Kebiasaan inovatif adalah desakan dalam diri sendiri untuk selalu mencari berbagai kemungkinan atau kombinasi baru yang dapat dijadikan perangkat dalam menyajikan barang dan jasa bagi kemakmuran masyarakat.
- e. Kemampuan membentuk modal material, sosial, dan intelektual.
- f. Kemampuan mengatur dan membiasakan diri, yaitu untuk tepat waktu dalam segala tindakan melalui kebiasaan dan tidak menunda pekerjaan.
- g. Kemampuan mental yang dilandasi agama.

h. Kemampuan membiasakan diri dalam mengambil hikmah dari pengalaman yang baik ataupun menyakitkan.

Jadi wirausaha itu mengarah pada orang yang melakukan usaha/kegiatan sendiri dengan segala kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan kewirausahaan menunjukkan kepada sikap mental yang dimiliki seorang wirausaha dalam melaksanakan usaha/kegiatan.

## 2. Pengertian Wirausaha

Istilah wirausaha merupakan terjemah dari kata *entrepreneur* (Bahasa perancis) yang diterjemahkan dalam bahasa Inggris dengan arti *between taker atau go between*, yaitu orang yang berani bertindak mengambil peluang. Para pembuat teori ekonomi dan para penulis di masa lalu telah menyepakati perkataan *entrepreneur* dalam arti: mereka yang memulai sebuah usaha baru yang berani mengambil segala macam resiko dan mereka yang akan mendapat keuntungannya. Dari definisi tersebut terdapat tiga kunci pengertian wirausaha yaitu orang yang melihat peluang, menentukan langkah kegiatan, dan berani menanggung resiko dalam upaya meraih manfaatnya.

Secara sederhana arti wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti.

Wirausaha adalah mereka yang melakukan usaha-usaha dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide dan meramu sumberdaya untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup.

Wirausaha adalah mereka yang menghubungkan gagasan kreatif dengan tindakan dan struktur bisnis tertentu. Istilah yang begitu populer untuk seorang wirausahawan adalah seorang wirausahawan berfikir untuk mengambil keputusan dan mengambil keputusan untuk berfikir, dengan kata lain seorang wirausahawan adalah mereka yang mengambil tindakan. Setiap pemikiran yang dibangun menempatkan sisi keunikan, sesuatu yang dianggap oleh orang lain itu sederhana maka dimata seorang wirausahawan itu menjadi sesuatu yang luar biasa. Berbagai ide kreatif, bermunculan saat ia melihat suatu masalah tidak terselesaikan karena makna dasarnya adalah setiap masalah di sana terdapat nilai jual saat kita bisa memberikan solusi atas masalah tersebut.

Sedangkan intrapreneur Menurut Princhott adalah seorang yang memfokuskan pada inovasi dan kreatifitas dan mentransformasi suatu mimpi atau gagasan menjadi usaha yang menguntungkan untuk di operasikannya dalam lingkungan perusahaan. Jadi wirausahawan adalah seorang wirausaha yang bekerja dalam suatu perusahaan.

## **B. Motivasi**

Menjadi seorang entrepreneur sering dipandang sebagai pilihan karir yang menantang, dimana seseorang menghadapi kehidupan sehari-

hari dalam situasi kerja yang penuh dengan rintangan kerja, kegagalan, ketidakpastian, dan frustrasi yang dihubungkan dalam proses pembentukan usaha yang dilakukan. Gilad dan Levine dalam Widhari dan Suharta (2012) mengemukakan dua teori berkenaan tentang dorongan untuk berwirausaha, “*push*” theory dan “*pull*” theory.

Menurut *push* theory, setiap individu didorong untuk menjadi wirausahawan oleh faktor-faktor eksternal yang bersifat negatif, seperti ketidakpuasan kerja, kesulitan mendapatkan pekerjaan (bekerja pada orang lain), gaji yang tidak memadai, atau jadwal kerja yang tidak teratur. Sebaliknya *pull* theory berargumentasi bahwa orang tertarik untuk menjadi wirausahawan karena berhasratkan kemandirian, kebebasan, aktualisasi diri, keberhasilan, kekayaan, atau hal lainnya yang cenderung bersifat positif.

Sardiman (2011), mengatakan motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Sedangkan menurut Basrowi (2014) motivasi berasal dari kata motif yang berarti suatu keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melaksanakan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Motivasi terdiri dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik yaitu hal dan keadaan yang datang dari dalam diri dan merupakan pendorong untuk melakukan kegiatan, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah hal dan

keadaan yang datang dari luar individu dan merupakan pengaruh dari orang tua atau lingkungan.

Motivasi merupakan dorongan atau semangat untuk maju. Motivasi berwirausaha pada mahasiswa yaitu dorongan atau usaha mahasiswa untuk melakukan upaya kreatif, inovatif, dan bermanfaat dengan jalan mengembangkan ide dan sumber daya untuk menentukan peluang dan perbaikan hidup, serta terjuan dalam persaingan bisnis.

Teori motivasi yang di kembangkan oleh Maslow intinya berkisar pada pendapat padapendapat bahwa manusia mempunyai lima tingkat kebutuhan, yaitu:

1. Kebutuhan aktualisasi diri

Kebutuhan fisiologi, merupakan kebutuhan diri seperti sandang, pangan, papan, serta kebutuhanbiologis lainnya, seperti seks maupun berfungsi anggota tubuh (kesehatan).

2. Kebutuhan harga diri

Kebutuhan akan rasa aman, mencakup rasa aman dalam pengertian yang luas, misalnya tidak terancam degradasi, penghasilan tidak berkurang dan sebagainya.

3. Kebutuhan rasa cinta memiliki dan dimiliki

Kebutuhan rasa cinta meliputi keinginan untuk berbagi kasih sayang kepada sesama, diterima oleh lingkungan, dicintai orang lain dan mencintai orang lain.

#### 4. Kebutuhan rasa aman dan perlindungan

Kebutuhan harga diri, misalnya kebutuhan untuk dikenali, dihargai, dan juga rasa bangga.

#### 5. Kebutuhan fisiologis

Kebutuhan akan aktualisasi diri, yaitu kebutuhan untuk mengekspresikan diri, bajat, hobi, ide-ide, pikiran dan kemampuan-kemampuan.

Kebutuhan manusia menurut teori Maslow dapat dipilih menjadi dua kelompok, yaitu kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder. Kebutuhan primer meliputi kebutuhan dasar (fisiologis), dan kebutuhan akan rasa aman. Sedangkan kebutuhan sekunder meliputi kebutuhan rasa cinta, kebutuhan akan harga diri, dan kebutuhan akan aktualisasi diri.

Teori motivasi juga dikembangkan oleh Daft (2011). Dalam teori ini, banyak penelitian yang dilakukan untuk mengetahui motivasi memenuhi kebutuhan manusia dalam berprestasi. Kebutuhan untuk berprestasi ini ada karena orang-orang memiliki dorongan kuat untuk berhasil. Mereka lebih mengejar prestasi pribadi ketimbang imbalan terhadap keberhasilannya. Mereka bergairah untuk melakukan sesuatu lebih baik dan lebih efisien dibandingkan sebelumnya.

Daft(2011) menemukan bahwa mereka dengan dorongan prestasi yang tinggi berbeda dari orang lain dalam keinginan kuat mereka untuk melakukan hal-hal dengan lebih baik. Mereka mencari kesempatan-kesempatan dimana mereka memiliki tanggung jawab pribadi dalam menemukan jawaban-jawaban terhadap masalah. Dalam penelitiannya,

Daft (2011) menemukan bahwa mereka yang memiliki kebutuhan untuk berprestasi paling tinggi adalah para wirausahawan yang berhasil. Sebaliknya ia tidak akan menemukan adanya manajer dengan kebutuhan prestasi yang tinggi.

Kebetuhan berkuasa adalah adanya keinginan yang kuat untuk mengendalikan orang lain, untuk mempegaruhi orang lain, dan untuk memiliki dampak terhadap orang lain. Orang yang ingin kekuasaannya besar adalah mereka yang suka untuk menjadi pemimpin.

Mereka ingin disukai orang lain dan menghindari konflik. Berdasarkan semua teori tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah semua kekuatan yang memberi energi, daya, arah, dan dorongan untuk melakukan atau tidak melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan, baik pemenuhan kebutuhan atau pencapaian kepuasan.

### **C. Mental Kerwirausahaan**

#### **1. Pengertian Mental Kerwirausahaan**

Mental kewirausahaan yaitu sikap seseorang dalam berperilaku, manusia yang bermental wirausaha mempunyai kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidupnya. Manusia yang bersikap mental wirausaha memiliki sifat kejujuran dan tanggung jawab.

Mental merupakan kekuatan tekad dan keberanian dalam melakukan sesuatu secara bertanggung jawab. Wirausahawan harus memiliki mental unggul bukan mental standar atau mental asal-asalan,

seperti asal ada, asal jadi, asal terjual, asal menjadi uang, dan sebagainya. Akan tetapi wirausahawan harus memiliki mental unggul, seperti lebih baik, lebih bernilai, lebih berguna, lebih memudahkan, lebih lengkap, lebih berkualitas, dan sebagainya. Seperti terdepan, terpandang, dan terbaik.

Modal mental dan keberanian harus seimbang dengan modal moral. Karena modal moral adalah keyakinan dan kepercayaan bahwa tuhan yang maha kuasa sudah menjamin semua umat manusia dengan menciptakan segala ciptaan-Nya untuk mengali ciptaan-Nya, manusia dilengkapi akal dan pikiran yang baik untuk berfikir positif mengembangkan ide-ide yang kreatif untuk di jadikan usaha agar mendapatkan hasil dan mencukupi segala kebutuhan dan keinginan dalam setiap individu.

Terbentuknya pola pikir seseorang tidak lepas dari peran keluarga dilingkungan kehidupannya. Keluarga adalah orang-orang yang berpegaruh besar dalam perkembangan psikologi seseorang melalui berbagai peran, entah itu orangtuanya, gurunya, teman-temanya, maupun tokoh-tokoh yang dikaguminya. Itulah sebabnya memilih lingkungan yang kondusif untuk perkembangan positif pola pikir seseorang adalah penting.

Menurut Buchari Alma, pekerjaan orang tua seringkali terlihat bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri cenderung anaknya menjadi pengusaha pula. Keadaan ini seringkali memberi inspirasi pada anak sejak kecil. Orang tua cenderung

mensupport serta mendorong keberanian anaknya untuk berdiri sendiri. Suasana dorongan ini sangat penting bagi calon pengusaha.

## 2. Syarat mental wirausaha

Karakter adalah pembawa, tetapi dalam hal mental bisa diubah melalui pendidikan pendidikan atau pengaruh lingkungan yang baik. Adapun syarat mental dalam berwirausaha yaitu:

- a. Berinisiatif
- b. Berkeahlian
- c. Optimis
- d. Percaya diri
- e. Jujur
- f. Berani
- g. Mempunyai daya imajinasi
- h. Tanggung jawab
- i. Kontrol

Sedangkan menurut Kamsir sikap dan perilaku yang harus dijalankan oleh perusahaan yaitu:

- a. Jujur dalam bertindak dan bersikap

Kejujuran dalam berkata, berbicara, bersikap, maupun bertindak.

Kejujuran inilah yang akan menumbuhkan kepercayaan pelanggan atas layanan yang diberikan.

- b. Rajin, tepat waktu, dan tidak pemalas

Seorang pengusaha dituntut untuk rajin dan tepat waktu dalam bekerja terutama dalam melayani pelanggan. Disamping itu juga dituntut untuk cekatan, pantang menyerah, selalu ingin tahu, dan tidak mudah putus asa, hilangkan sifat pemalas.

c. **Serius dan memiliki rasa tanggung jawab**

Bersungguh-sungguh dalam melayani pelanggan. Mampu bertanggung jawab terhadap pekerjaannya sampai pelanggan merasa puas.

#### **D. Minat**

Minat adalah suatu kecenderungan yang menetap dalam diri individu untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam hal itu individu yang berminat pada sesuatu hal akan mendorongnya untuk melakukan kegiatan tertentu tanpa paksaan. Perasaan tertarik dan senang ini dapat membuat seseorang untuk dapat mulai menikmati sesuatu yang dihadapi atau dikerjakannya Winkel (2004).

Hurlock dalam Riyanti (2003) menjelaskan minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang diinginkan, hal itu dilakukan bila seseorang bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan terbentuk minat yang kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun sehingga

minat tidak bersifat permanen, tetapi bersifat sementara atau dapat berubah-ubah.

Menurut Djamarah (2011) minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.

Menurut Suharti (2011) minat adalah seperangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, kecenderungan, yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat mempengaruhi proses dan hasil belajar seseorang sebab jika seseorang tersebut mempelajari sesuatu dengan penuh minat maka dapat diharapkan hasilnya akan lebih baik. Selain itu, minat seseorang dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan seseorang lebih tertarik pada suatu obyek lain.

Minat karir berwirausaha pada seseorang dibentuk melalui pengalaman langsung atau pengalaman mengesankan dan hal ini akan menyediakan kesempatan individu untuk mempraktekkan, memperoleh umpan balik dan mengembangkan keterampilan yang mengarah pada efikasi personal dan pengharapan atas hasil yang memuaskan Lent, Brown dan Hacket, dalam Farzier dan Niehm (2008). Faktor penting yang mempengaruhi pengembangan karir dalam diri seseorang adalah pengaruh keluarga, pendidikan dan faktor lingkungan.

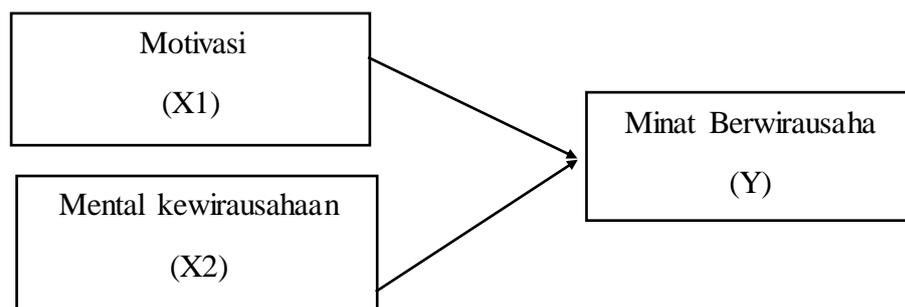
### E. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini:

Berdasarkan penelitian mengenai motivasi dan mental berwirausaha salah satunya dilakukan oleh Ariyanti Anik (2018) menyatakan bahwa motivasi dan mental berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian lain, yang dilakukan oleh Wijayangka, Kartawinata dan Novrianto (2018) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

### F. Model Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka model penelitian ini sebagai berikut:



**Gambar 2.1. Model penelitian**

## **G. Hipotesis Penelitian**

Untuk memberikan arah bagi penelitian ini maka diajukan suatu hipotesis. Adapun hipotesis yang dapat diajukan dari kerangka pikiran teoritis tersebut adalah:

H1: Terdapat pengaruh positif motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa

H2: Terdapat pengaruh positif mental kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa

H3: Terdapat pengaruh positif motivasi dan mental kewirausahaan secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Penelitian ini terdiri atas variabel motivasi berwirausaha dan mental kewirausahaan sebagai variabel bebas (*independent*) dan minat berwirausaha mahasiswa sebagai variabel terikat (*dependent*). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

1. Data primer yaitu data yang berasal langsung dengan permasalahan yang diteliti. Data ini di peroleh dari wawancara (*interview*). Penelitian ini menggunakan data primer dari hasil pengisian kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa Manajemen Administrai YPK Yogyakarta angkatan 2017 yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan.
2. Data sekunder yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti tetapi diperoleh dari orang atau pihak lain, misalnya berupa dokumen laporan-laporan, buku, jurnal penelitian, artikel dan majalah ilmiah yang masih berkaitan dengan materi penelitian.

## B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada pada penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi yang dijadikan sebagai obyek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta angkatan 2017.

**Table 3.1**

**Jumlah mahasiswa AMA YPK Yogyakarta Agkatan 2017**

Tahun`	2017
Jumlah	146 mahasiswa

Sumber data: website Ama Ypk Yogyakarta

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk itu apa yang diambil menjadi sampel haruslah representatif dan dapat mewakili populasi. Dalam menentukan sampel, peneliti harus menentukan karakteristik sampel dan teknik sampling.

#### a. Karakteristik sampel

Pada penelitian ini diambil sampel mahasiswa Program studi Manajemen Administrasi AMA YPK Yogyakarta, kriteriasampel

yang harus dipenuhi untuk keperluan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa program studi Manajemen Administrasi AMA YPK Yogyakarta angkatan 2017.
2. Telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan.
3. Teknik Pengambilan Sampel.

Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* merupakan salah satu teknik *nonrandom sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan menetapkan ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat menjawab masalah dalam penelitian ini. Ciri khusus yang diambil peneliti yaitu mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan.

### **C. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di kampus AMA YPK Yogyakarta yang beralamat JL. Ringroad Timur No.43, Wonocatur, Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55198. Penelitian ini telah dilaksanakan secara bertahap dari bulan April-Mei 2020.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuesioner atau angket, dokumentasi:

### 1. Kuesioner Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket ini berisi pertanyaan dengan jawaban alternatif yang berkenaan dengan pengaruh motivasi dan mental kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa informasi tentang data dan fakta yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian, baik dari sumber dokumen yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan, buku-buku, jurnal ilmiah website dan lain-lain Sugiyono(2012). Dalam penelitian dokumentasi didapatkan dari pihak akademik tentang informasi jumlah mahasiswa Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta angkatan 2017.

## **E. Definisi Oprasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur, sehingga penelitian ini dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut. Variabel yang digunakan dalam menguji hipotesis ini terdiri dari variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas).

a. Motivasi

Menurut Mitchell dalam Winardi (2002) motivasi mewakili proses-proses psikologikal, yang menyebabkan timbul diarahkannya, dan terjadinya persistensi kegiatan-kegiatan sukarela yang diarahkan ke tujuan tertentu. Sedangkan menurut Gray dalam Winardi (2002), motivasi adalah sejumlah proses yang bersifat internal atau eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistensi dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu variabel ini menggunakan kuesioner. Indikator Motivasi yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Dorongan dari seseorang maupun individu
2. Proses yang bersifat internal dan eksternal

b. Mental kewirausahaan

Definisi mental sendiri yaitu sikap seseorang dalam berperilaku. Manusia yang bermental wirausaha mempunyai kemampuan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidupnya Tuskeroh (2013). Indikator mental kewirausahaan yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Mempunyai kemampuan keras
- b. Memiliki rasa percaya diri yang tinggi

c. Minat berwirausaha

Heri (1998) mengemukakan bahwa minat adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu yang merupakan kekuatan di dalam dan tampak dari luar. Dalam menjelaskan fungsinya, minat berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Manusia memberi corak dan menentukan sesudah memilih dan mengambil keputusan. Selain itu memberi kepuasan atau mengurangi ketidakseimbangan dengan membuka suatu usaha atau bisnis Widodo(2005). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Dorongan dalam diri
- b. Dorongan dari luar/lingkungan

## F. Skala Pengukuran

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*, yaitu skala yang berisi pernyataan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seorang responden terhadap suatu pernyataan. Berikut ini dijelaskan nilai dari jawaban masing-masing responden yaitu:

**Table 3.2**

**Skor dalam skala likert**

<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3

Setuju	4
Sangat Setuju	5

## G. Uji Kualitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid (tepat) tidaknya suatu alat ukur. Suatu alat ukur dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur (Ghozali, 2011). Uji validitas ini menggunakan analisis korelasi pearson, keputusan mengetahui valid tidaknya butir instrumen dalam satu penelitian. Butir instrumen dapat dinyatakan valid apabila tingkat signifikansinya  $< 0,05$ .

### 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji kekonsistenan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dikatakan reliabel atau handal jika jawaban pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011).

Pengukuran Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan alat analisis SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 16,0 dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan atau mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Crobach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika *Crobach Alpha*  $> 0,6$ .

## H. Analisis Data dan Uji Hipotesis

### 1. Analisis Regresi Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Regresi linier berganda adalah regresi yang terdapat satu variabel dependen (Y) dan lebih dari satu variabel independen (X). Model regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Minat mahasiswa berwirausaha

a : Konstanta

B : Koefisien regresi variabel bebas

X1 : Motivasi

X2 : Mental kewirausahaan

E : Error

### 2. Uji Hipotesis

#### a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen Ghazali(2011). Kriteria pengambilan kesimpulan atas hasil pengujian adalah nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%, maka dapat dinyatakan

bahwa variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen dan hipotesis yang diajukan tidak diterima.

b. Uji f

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan kesimpulan atas hasil pengujian adalah nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh serentak terhadap variabel dependen.

c. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Uji Determinasi pada intinya mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semuanya informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Kampus AMA YPK**

Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta adalah suatu perguruan tinggi swasta Yogyakarta bertempat di jalan Rigroad Timur Nomor 43 Wonocatur, Bantul, Daerah istimewa Yogyakarta 55198.

Sejarah AMA YPK berawal dari keinginan yang tulus untuk ikut serta mencerdaskan bangsa, maka yayasan pura kumala mendirikan kampus Akademi Manajemen Admisistrasi Yogyakarta yang didirikan pada tanggal 30 Agustus 2001. Penyelenggaraan program studi AMA YPK Yogyakarta tertuang dalam keputusan menteri pendidikan nasional republik nomor 145/D/O/2001 tanggal 30 Agustus 2001.

Ada tiga konsentrasi di kampus AMA YPK Yogyakarta yaitu:

1. Konsentrasi Obat dan Farmasi
2. Kosentrasi Rumah Sakit
3. Kosentrasi Perkantoran

AMA YPK Yogyakarta saat ini juga telah berstatus TERAKREDITASI B berdasarkan keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 1082/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019 tanggal 23 April 2019.

## 1. Visi dan Misi

Visi dan Misi AMA YPK Yogyakarta yaitu:

### a. Visi

Menjadi Perguruan Tinggi Manajemen Administrasi yang unggul dan berkualitas di tingkat nasional pada tahun 2025.

### b. Misi

1. Melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi untuk membentuk tenaga profesional dalam bidang manajemen administrasi, mengembangka ilmu manajemen administrasi, dan meningkatkan kesejahteraan msyarkat.
2. Mewujudkan institusi yang dikelola secara efektif, efisien, akuntabel, produktif dan berkelanjutan.
3. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk mendukung terlaksananya Tridarma Perguruan Tinggi.

## **B. Hasil Penelitian**

### 1. Deskripsi Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa AMA YPK Yogyakarta, yang diambil menggunakan teknik Convenience sampling untuk mewakili menjadi responden. Jumlah sample dalam penelitian ini adalah 59 responden. Yang telah mengikuti mata kuliah Kewirausahaan. Dasar pengambilan sampel ini yaitu untuk mengetahui berapa banyak mahasiswa yang minat berwirausaha. Dengan adanya teknik pengambilan sampel ini

peneliti dapat mengetahui siapa saja yang minat berwirausaha. Pengolahan data penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0 for windows. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini di kelompokkan menjadi 2 (dua) kelompok yaitu sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia / umur

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Responden Berdasarkan Usia**

Usia / Umur	Jumlah	Presentase
< 20 Tahun	26	44,1 %
21 – 24 Tahun	33	55,9 %
Total	59	100 %

Sumber Data SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa yang responden berusia <20 tahun yaitu sebanyak 26 orang (44,1%), sedangkan responden yang berusia 21-24 tahun yaitu sebanyak 33 orang (55,9%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden penelitian ini berusia 21-24 tahun terbanyak adalah 33 orang (55,9%).

b. karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4.2**  
**Responden Berdasarkan Jenis kelamin**

Keterangan	Jumlah	Presentase
Laki – laki	13	22 %
Perempuan	46	78 %
Total	59	100%

Sumber Data SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 13 orang (22 %) dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 46 orang (78 %).

## 2. Hasil Uji Kualitas Instrumen

### a. Uji Validitas

Uji Validitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji valid atau tidaknya suatu item pernyataan (instrumen) dari variabel Motivasi berwirausaha (X1), Mental (X2) dan Minat Berwirausaha (Y). Berikut adalah hasil uji validitas tiap butir-butir pernyataan masing – masing variabel penelitian ini.

## 1. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi (X1)

Tabel 4.3

## Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi (X1)

Item Pernyataan	Signifikansi	Keterangan
X1.1	0,000	Valid
X1.2	0,000	Valid
X1.3	0,000	Valid
X1.4	0,000	Valid
X1.5	0,000	Valid

Sumber: Data diolah

Berdasarkan 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang berjumlah 5item dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian karena berdasarkan hasil uji menggunakan *software*komputer SPSS versi 16,0 menghasilkan nilai signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau 5 %.

## 2. Hasil Uji Validitas Variabel Mental kewirausahaan (X2)

Tabel 4.4

## Hasil Uji Validitas Variabel Mental kewirausahaan (X2)

Item Pernyataan	Signifikansi	Keterangan
X2.1	0,000	Valid
X2.2	0,000	Valid
X2.3	0,000	Valid
X2.4	0,000	Valid
X2.5	0,000	Valid

Sumber: Data diolah

Berdasarkan 4.4 di atas dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang berjumlah 5 item dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian karena berdasarkan hasil uji menggunakan software komputer SPSS versi 16,0 for windows menghasilkan nilai signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau 5 %.

### 3. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Item Pernyataan	Signifikansi	Keterangan
Y1	0,000	Valid
Y2	0,000	Valid
Y3	0,000	Valid
Y4	0,000	Valid
Y5	0,000	Valid

Sumber: Data diolah

Berdasarkan 4.5 diatas dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang berjumlah 5 item dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian karena berdasarkan hasil uji menggunakan software komputer SPSS versi 16,0 for windows menghasilkan nilai signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05.

#### b. Hasil Uji Reliabilitas

Untuk ukuran reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah koefisien *Cronbach Alpha(a)* > 0,6 menunjukan suatu konstruk atau variabel tersebut reliabel.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha (a)	Kesimpulan	Keterangan
Motivasi (X1)	0,906	>0,6	Reliabel
Mental kewirausahaan(X2)	0,908	>0,6	Reliabel
Minat Berwirausaha(Y)	0,912	>0,6	Reliabel

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel Motivasi (X1), variabel Mental kewirausahaan (X2), dan variabel Minat berwirausaha(Y) dapat dinyatakan reliabel, karena nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 atau 6%.

### 3. Analisis Data dan Uji Hipotesis

#### a. Hasil Regresi Linear Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Motivasi berwirausaha(X1) dan Mental kewirausahaan (X2) terhadap Minat berwirausaha(Y). Perhitungan analisis regresi linear berganda ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 16.0 dan diperoleh hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.7

## Hasil Uji Linear Berganda

Variabel	Standardized Coefficients (Beta)	T	Sig.
Motivasi(X1)	0,560	4,974	0,000
Mental kewirausahaan (X2)	0,320	2,843	0,006
F hitung		59,657	0,000
R		0,825	
R Square		0,681	

Sumber: Data diolah

Dari Tabel 4.7 dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,560 X1 + 0,320 X2$$

b. Hasil uji Hipotesis

1. Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Motivasi berwirausaha(X1) dan Mental kewirausahaan(X2) secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap Minat mahasiswa berwirausaha(Y). Perhitungan pada uji t dapat dilihat pada Tabel 4.7.

a. Untuk Variabel Motivasi (X1)

Dari Tabel 4.7 dapat diketahui tingkat signifikansi (X1) 0,000. Karena nilai signifikansinya <0,05 maka H1 diterima, maka ada pengaruh Motivasi (X1) terhadap Minat berwirausaha mahasiswa(Y). Hal ini dapat diartikan bahwa Minat mahasiswa berwirausaha(Y) dipengaruhi oleh Motivasi (X1).

b. Untuk Variabel Mental kewirausahaan (X2)

Dari Tabel 4.7 dapat diketahui tingkat signifikansi (X2)0,000. Karena nilai signifikansinya  $< 0,05$  maka H2 diterima, maka ada pengaruh mental kewirausahaan (X2) terhadap Minat berwirausahamahasiswa(Y). Hal ini dapat diartikan bahwa Minat berwirausaha mahasiswa (Y) dipengaruhi oleh Mental kewirausahaan (X2).

## 2. Hasil Uji F (simultan)

Hasil uji F digunakan untuk menunjukkan adanya pengaruh semua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel Motivasi(X1) dan Mental kewirausahaan (X2) secara simultan terhadap variabel Minat berwirausaha mahasiswa (Y). Dari Tabel 4.7 dapat dilihat F hitung 0,681 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena nilai signifikansinya  $< 0,05$  atau 5%, maka H3 diterima, sehingga variabel Motivasi (X1) dan variabel Mental kewirausahaan (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Minat berwirausahamahasiswa(Y) atau hipotesis ketiga diterima.

## 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Pengujian ini merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Hasil pengujian ini menjelaskan besarnya kontribusi yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil Uji koefisien Determinasi (*R Square*) dalam penelitian ini adalah sebesar 0,681 atau 68%. Hal ini menunjukkan

bahwa sebesar 68% Minat mahasiswa berwirausaha dipengaruhi oleh variabel independen (Motivasi dan Mental kewirausahaan) sedangkan sisanya sebesar 32% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji linear berganda yang menyatakan bahwa semua koefisien regresi variabel independen baik itu motivasi berwirausaha maupun mental memiliki nilai positif terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel motivasi berwirausaha (X1) menunjukkan nilai signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut  $< 0,05$ . Dengan demikian hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini diterima, karena dalam variabel motivasi berwirausaha (X1) diketahui variabel independen secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Suharti (2011) yang menjelaskan bahwa motivasi berwirausaha (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y).

Berdasarkan hasil uji t variabel mental kewirausahaan (X2) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai tersebut  $< 0,05$  dengan demikian hipotesis kedua (H2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y). Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian

Kadarsih (2013) yang menjelaskan bahwa mental kewirausahaan (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.

Berdasarkan hasil uji  $f$ , dapat diketahui bahwa variabel independen dapat berpegaruh secara simultan (bersama-sama) dan signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai signifikan  $< 0,05$ . Dalam penelitian ini di ketahui dari uji  $f$  variabel motivasi berwirausaha (X1) dan mental (X2) yaitu sebesar 0,000 atau  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen motivasi berwirausaha (X1) dan mental (X2) jika diterapkan bersama-sama dapat mempegaruhi minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa.

Berdasarkan hasil uji korelasi menunjukkan nilai R sebesar 0,825. Nilai tersebut berarti bahwa motivasi berwirausaha (X1) dan mental (X2) berhubungan sangat kuat dan memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa. Artinya semakin tinggi variabel independen (motivasi berwirausaha dan mental berwirausaha), maka variabel dependen (minat berwirausaha) akan semakin tinggi.

Berdasarkan hasil uji determinasi (R Square) adalah sebesar 0,681 atau 68,1% hal ini menunjukkan bahwa 68% minat mahasiswa berwirausaha dipengaruhui variabel dependen (Motivasi dan Mental) sedangkan sisanya dipegaruhi oleh variabel lainnya yang tidak masuk ke dalam model penelitian ini.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Motivasi dan Mental kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil Uji t Variabel Motivasi (X1) mempunyai pengaruh terhadap Minat berwirausaha mahasiswa.
2. Berdasarkan hasil Uji t dinyatakan secara parsial variabel Mental kewirausahaan (X2) berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa.
3. Berdasarkan hasil Uji F dinyatakan secara simultan (bersama-sama) variabel Motivasi (X1) dan Mental kewirausahaan (X2) berpengaruh terhadap Minat berwirausaha mahasiswa (Y)
4. Berdasarkan hasil Uji Determinasi (*R Square*) variabel independen yaitu Motivasi (X1) dan Mental kewirausahaan (X2) memiliki kontribusi sebesar 68% untuk mempengaruhi variabel dependen yaitu Minat Berwirausaha mahasiswa (Y). Sedangkan sisanya sebesar 32 % dipengaruhi oleh variabel lain.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian sebagai berikut:

1. Mahasiswa perlu terus meningkatkan Motivasi berwirausaha agar dapat memenuhi keinginan berwirausaha.
2. Meningkatkan Mental agar mahasiswa berani untuk menjadi wirausaha muda yang mempunyai rasa percaya diri yang tinggi.
3. Bagi pihak yang ingin melakukan penelitian yang sejenis, disarankan untuk meneliti variabel-variabel lain selain Motivasi dan Mental kewirausahaan. Karena masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi Minat berwirausaha mahasiswa.
4. Untuk penelitian yang akan datang disarankan untuk mencari ruang lingkup populasi yang berbeda dan lebih luas dari populasi yang ada dalam penelitian ini

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, Anik. 2018. *Pengaruh Motivasi dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Jurnal Pengembangan Wiraswasta.
- Basrowi. 2000. *Kewirausahaan Untuk Perguruan tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Banedieta, Prihatin Dewi Riyanti. 2003. *Minat Kewirausahaan dari Sudut Pandang*. Jakarta: Grasindo.
- Cosson, Mark. 2012. *Entrepreneur Ship: Teori, Jejaring, Sejarah*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Daft, Richard I. 2011. *Manajemen. Edisi kelima jilid satu*. Jakarta: Eirlangga.
- Djamarah. 2011. *Pendidikan Minat Usaha*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Farzier & Niehm. 2008. *An Assesmen of the Entrepreneurial Intentions of College Students Majoring in Family and Constumer Sciences*.
- Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Mutlivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan. 2016. *Teori Motivasi di Bidang Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hendro. 2011. *Teori Mental Di Bidang Pendidikan*. Jakarta. Selemba Empat.
- Heri, P. 1998. *Pengantar Perilaku Manusia*. Jakarta: EGC.
- Kadarsih, Retno. 2013. *Faktor-faktor yang Mempegaruhi Minat Berwirausaha*. jurnal pendidikan Universitas Sebelas Maret.
- Kamsir. 2013. *Kewirausahaan*. Edisi Revisi Jakarta: Grafindo.
- Kasmir. 2007. *Teori Motivasi*. Jakarta: PT. Raja Grasindo Persada.
- Soedrajat. 2011. *Wirausaha*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sudirman. 2012. *Motivasi Berwirausaha*. Jakarta: Eirlanga.
- Suharti. 2011. *Minat Manusia dalam Kewirausahaan*. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2012. *Minat Usaha*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. 2014. *Kewirausahaan: pendekatan karakteristik wirausaha sukses*. Jakarta: Kencana Perda Media Group.
- Tuskeroh. 2013. *Pengaruh Motivasi dan Mental Berwirausaha pada Manusia*. Akutansi Universitas Martim Rala Ali Haji.
- Widhari, Suharta. 2012. *Motivasi Sukses Seorang Entrepeneieur*. Jakarta.

Widodo. Drojad 2005. Jendral. Cakrawala Kwu Bogor, IPB, Pres.

Wihardi. 2002. *Motivasi dan Pemasalahan dalam Manajemen*. Jakarta: Grafindo Persada.

Wijayangka, Kartawinata Novrianto. 2018. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom.

Winkel. 2004. *Teori Minat Usaha*. Bandung: Liberly.

www. Badan pusat statistik, Webste bts.go.id.

## **LAMPIRAN 1**

### **Kuesioner**

#### **KUESIONER PENELITIAN**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Responden Yth,

Perkenalkan Saya Leni Novita Putri Mahasiswa AMA YPK Yogyakarta yang sedang melakukan penelitian "**Pengaruh Motivasi Dan Mental Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa**". Penelitian ini merupakan bagian dari tugas akhir sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya (A,md). Dengan ini saya mengharap partisipasi mahasiswa semester akhir yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan, untuk bersedia meluangkan waktu mengisi kuesioner ini dengan jujur. Dimohon membaca dengan cermat dan teliti dari setiap pertanyaan sebelum mengisinya.

#### **A. PETUNJUK PENGISIAN**

Dimohon membaca dengan cermat dan teliti dari setiap pertanyaan sebelum mengisinya.

##### **Keterangan :**

Sangat Tidak Setuju (**STS**)                      Skor = 1

Tidak Setuju (**TS**)                      Skor = 2

Netral (**N**)                      Skor = 3

Setuju (**S**)                      Skor = 4

Sangat Setuju (**SS**)                      Skor = 5

#### **B. DATA RESPONDEN**

1. Nama:
2. Umur / usia:
  - a. < 20 Tahun

b. 21 – 24 Tahun

	<b>Pilihan Jawaban</b>
--	------------------------

c. > 25

3. Jenis kelamin:

a. Laki – laki

b. Perempuan

4. Alamat:

### C. DAFTAR PERNYATAAN

#### Variabel Motivasi ( $X_1$ )

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Orang tua sangat mendukung dalam usaha yang saya jalankan					
2	Saya memiliki keinginan untuk menjadi wirausaha yang sukses					
3	Saya akan bekerja keras untuk menjadi wirausaha					
4	Saya ingin menciptakan lapangan kerja untuk orang lain					
5	Saya akan menjalankan usaha saya dengan					

#### Variabel Mental ( $X_2$ )

No.	Pernyataan					
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya yakin bisnis usaha saya akan diminati oleh banyak orang					
2	Saya tidak merasa malu jika menjadi wirausaha muda					
3	Saya akan lebih percaya diri bila mempunyai suatu usaha sendiri					
4	Saya percaya diri dengan kemampuan yang saya memiliki					
5	Saya tidak merasa tertekan dalam menjalankan suatu usaha					

**Variabel Minat (Y1)**

		<b>Pilihan Jawaban</b>
--	--	------------------------

No.	Pernyataan					
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya akan merasa lebih dihargai jika mempunyai usaha sendiri					
2	Saya ingin mencoba hal- hal baru					
3	Saya ingin mempunyai suatu usaha sendiri					
4	Saya ingin mengembangkan usaha saya dengan pesat					
5	Ingin merasakan penghasilan diri sendiri dari berwirausaha					

**LAMPIRAN II**  
**Tabulasi Data Jawaban Responden**

**Motivasi (X1)**

No.	ITEM 1	ITEM 2	ITEM 3	ITEM 4	ITEM 5	X1
1	5	5	4	4	4	22
2	4	4	4	5	4	21
3	4	4	4	4	4	20
4	3	3	4	4	4	18
5	5	5	5	5	5	25
6	4	4	4	4	4	20
7	3	4	4	4	4	19
8	4	5	5	5	4	23
9	3	5	4	4	3	19
10	5	5	4	4	4	22
11	5	5	5	5	5	25
12	3	4	4	4	4	19
13	4	5	3	4	4	20
14	5	5	5	5	5	25
15	3	4	4	4	3	18
16	4	5	5	5	5	24
17	4	5	4	4	4	21
18	5	5	5	5	5	25
19	4	5	5	5	5	24
20	5	5	5	5	5	25
21	4	4	4	4	4	20
22	4	5	5	5	5	24
23	4	4	4	4	3	19
24	5	4	4	5	4	22
25	5	5	5	5	5	25
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	5	5	4	24
28	4	4	5	4	5	22
29	4	3	3	4	3	17
30	3	4	4	5	4	20
31	4	5	5	5	5	24
32	5	5	5	5	5	25
33	4	5	5	5	5	24
34	5	4	4	4	3	20
35	4	4	4	4	4	20
36	5	5	5	5	5	25
37	5	5	5	4	5	24
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	5	4	4	21
40	4	5	5	5	4	23
41	4	5	5	5	4	23
42	5	5	5	5	5	25

43	4	5	5	5	4	23
44	5	5	5	5	5	25
45	5	5	5	5	4	24
46	5	5	5	4	5	24
<del>47</del>	<del>5</del>	<del>5</del>	<del>5</del>	<del>5</del>	<del>5</del>	<del>25</del>
48	5	5	5	5	5	25
49	5	5	5	5	5	25
50	5	5	5	5	4	24
51	5	5	5	5	5	25
52	5	5	5	5	5	25
53	5	5	5	5	5	25
54	5	5	5	5	5	25
55	4	5	5	5	5	24
56	5	5	5	5	5	25
57	5	5	5	5	5	25
58	5	5	5	5	5	25
59	5	4	5	3	5	22

**Mental (X2)**

1	4	3	4	4	4	19
2	4	5	4	4	4	21
3	3	4	4	4	3	18
4	3	4	4	4	4	19
5	5	5	5	5	5	25
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	4	20
9	4	5	4	4	4	21
10	4	4	4	4	4	20
11	5	5	5	5	5	25
12	4	5	5	5	4	23
13	4	4	4	3	4	19
14	4	5	5	4	5	23
15	3	4	3	3	3	16
16	3	5	5	5	5	23
17	4	5	5	4	4	22
18	4	5	5	4	4	22
19	5	4	4	4	4	21
20	5	5	5	5	5	25
21	3	4	4	4	4	19
22	4	5	5	5	4	23
23	3	4	4	4	3	18
24	4	5	5	4	4	22
25	5	5	5	5	5	25
26	5	5	5	5	5	25
27	4	4	4	4	5	21
28	4	5	5	5	4	23
29	4	3	3	4	3	17
30	3	4	4	3	3	17
31	4	5	5	5	4	23
32	5	5	5	5	4	24
33	5	5	5	5	4	24
34	4	3	4	4	3	18
35	3	3	4	2	2	14
36	4	4	5	4	5	22
37	5	4	5	5	3	22
38	3	4	4	4	4	19
39	4	5	5	4	4	22
40	3	4	5	5	5	22
41	4	5	5	5	4	23
42	5	5	5	5	5	25
43	5	5	5	5	4	24
44	5	5	5	5	5	25

45	5	1	5	5	1	17
46	3	5	5	5	5	23
47	4	4	3	3	4	18
48	3	5	5	4	5	22
No.	ITEM 1	ITEM 2	ITEM 3	ITEM 4	ITEM 5	Y1
	4	5	5	5	5	24
50	4	4	4	3	5	20
51	5	5	5	5	5	25
52	4	4	5	5	5	23
53	4	4	5	5	5	23
54	4	4	5	4	4	21
55	5	5	5	5	4	24
56	5	5	5	5	5	25
57	5	5	5	5	5	25
58	3	5	4	4	4	22
59	4	4	4	4	4	20

**Minat (Y1)**

1	3	4	4	4	5	20
2	4	4	4	4	4	20
3	3	4	4	4	4	19
4	3	4	4	4	4	19
5	5	5	5	5	5	25
6	2	4	4	4	4	18
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	4	20
9	4	5	5	4	4	22
10	4	4	4	4	5	21
11	5	5	5	5	5	25
12	4	4	5	5	3	21
13	4	4	5	4	5	22
14	4	4	4	5	5	22
15	2	3	4	3	3	15
16	5	4	5	5	5	24
17	4	5	4	5	4	22
18	5	5	5	4	5	24
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	5	5	5	25
21	3	3	4	4	4	18
22	5	5	4	5	5	24
23	4	4	4	4	5	21
24	3	5	4	4	5	21
25	5	5	5	5	5	25
26	5	4	5	5	5	24
27	5	5	4	5	5	24
28	4	4	4	5	5	22
29	3	4	4	3	4	18
30	4	4	4	4	4	20
31	5	5	5	5	5	25
32	4	5	5	5	5	24
33	3	4	5	5	5	22
34	4	3	4	4	3	18
35	3	4	4	4	4	19
36	3	5	4	4	5	21
37	3	3	3	5	5	19
38	4	4	4	3	3	18
39	4	5	4	4	4	21
40	5	4	5	4	5	23
41	5	4	5	4	5	23
42	4	5	5	5	5	24
43	4	5	5	5	5	24
44	5	5	5	5	5	25

45	4	4	4	5	5	23
46	4	4	5	5	5	23
47	4	4	5	5	5	23
48	4	5	5	5	5	24
49	4	5	5	5	5	24
50	5	5	5	5	5	25
51	5	5	5	5	5	25
52	5	5	5	5	5	25
53	4	4	5	5	5	23
54	4	5	5	5	4	23
55	5	5	5	5	5	25
56	5	5	5	5	5	25
57	5	5	5	5	5	25
58	5	5	5	5	5	25
59	5	2	3	5	5	20

**LAMPIRAN III**  
*Output* Distribusi Frekuensi  
**Karakteristik Responden**

**Responden Berdasarkan Usia / umur**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<b>Valid</b> < 20 Tahun	26	44.1	44.1	44.1
21 – 24 Tahun	33	55.9	55.9	100.0
Total	59	100.0	100.0	

### Responden berdasarkan Jenis kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<b>Valid</b> Laki laki	13	44.1	22.0	22.0
Perempuan	46	55.9	78.0	100.0
Total	59	100.0	100.0	

## **LAMPIRAN IV**

### ***Output Hasil Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas***

#### **A. Uji Validitas Variabel Motivasi (X1)**

**Correlation**

	X1.1	X2.1	X3.1	X4.1	X5.1	Total X1
X1.1 PearsonCorrelation Sig. (2-tailed) N	1 59	.507** .000 59	.492** .000 59	.299** .021 59	.528** .000 59	.726** .000 59
X2.1 PearsonCorrelation Sig. (2-tailed) N	.507** .000 59	1 59	.655** .000 59	.618** .000 59	.575** .000 59	.828** .000 59
X3.1 PearsonCorrelation Sig. (2-tailed) N	.492** .000 59	.655** .000 59	1 59	.618** .000 59	.751** .000 59	.872** .000 59
X4.1 PearsonCorrelation Sig. (2-tailed) N	.299** .021 59	.618** .000 59	.618** .000 59	1 59	.500** .000 59	.740** .000 50
X5.1 PearsonCorrelation Sig. (2-tailed) N	.528** .000 59	.575** .000 59	.751** .000 59	.500** .000 59	1 59	.844** .000 59
Total X1 PearsonCorrelation Sig. (2-tailed) N	.726** .000 59	.828** .000 59	.872** .000 59	.740** .000 59	.844** .000 59	1 59

**B. Uji Validitas Variabel Mental (X2)**

**Correlation**

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total X2
X2.1						
PearsonCorrelation	.403**	.500**	.413**	.457**	.420**	.546**
Sig. (2-tailed)	.002	.000	.001	.000	.001	.000
N	59	59	59	59	59	59
X2.2						
PearsonCorrelation	.028**	.267**	.377**	.246**	.478**	.344**
Sig. (2-tailed)	.835	.041	.003	.061	.000	.008
N	59	59	59	59	59	59
X2.3						
PearsonCorrelation	.387**	.566**	.720**	.513**	.751**	.721**
Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000
N	59	59	59	59	59	59
X2.4						
PearsonCorrelation	.309**	.430**	.629**	.581**	.581**	.583**
Sig. (2-tailed)	.017	.001	.002	.002	.000	.000
N	59	59	59	59	59	50
X2.5						
PearsonCorrelation	.368**	.489**	.457**	.463**	.539**	.577**
Sig. (2-tailed)	.004	.001	.000	.000	.000	.000
N	59	59	59	59	59	59
Total X2						
PearsonCorrelation	.400**	.604**	.689**	.558**	.732**	.741**
Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000
N	59	59	59	59	59	59

**C. Uji Validitas Variabel Minat (Y1)**

**Correlation**

	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Total Y1
Y1.1						
PearsonCorrelation	.331**	.530**	.571**	.463**	.474**	.585**
Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000	.000	.00	.000
N	59	59	59	59	59	59
Y1.2						
PearsonCorrelation	.246**	.491**	.383**	.633**	.372**	.521**
Sig. (2-tailed)	.060	.000	.000	.000	.000	.000
N	59	59	59	59	59	59
Y1.3						
PearsonCorrelation	.219**	.554**	.386**	.546**	.368**	.507**
Sig. (2-tailed)	.096	.000	.003	.000	.004	.000
N	59	59	59	59	59	59
Y1.4						
PearsonCorrelation	.490**	.559**	.698**	.388**	.732**	.727**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	.000
N	59	59	59	59	59	50
Y1.5						
PearsonCorrelation	.597**	.623**	.576**	.433**	.621**	.715**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000
N	59	59	59	59	59	59
Total Y1						
PearsonCorrelation	.488**	.728**	.686**	.647**	.666**	.797**
Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000
N	59	59	59	59	59	59

**Reliability Statistik X1**

Cronbach's Alpha	N of Items
.923	5

**Item - Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	CorrectedItem-TotalCorrelation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	62.02	43.293	.511	.922
X1.2	61.80	42.613	.748	.915
X1.3	61.83	42.281	.785	.914
X1.4	61.96	43.085	.660	.917
X1.5	62.02	41.362	.779	.913

### Reliability Statistik X2

Cronbach's Alpha	N of Items
.923	5

### Item - Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	CorrectedItem-TotalCorrelation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	62.37	42.548	.559	.920
X2.2	62.03	42.826	.404	.923
X2.3	61.88	42.313	.726	.915
X2.4	62.07	41.823	.642	.918
X2.5	62.29	40.726	.633	.919

### Reliability Statistik Y1

Cronbach's Alpha	N of Items
.923	5

### Item - Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	CorrectedItem-TotalCorrelation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	62.31	40.836	.647	.918
Y1.2	62.07	42.547	.582	.919
Y1.3	61.92	43.527	.592	.919
Y1.4	1.907	42.093	.754	.915
Y1.5	61.91	42.534	.672	.917

**LAMPIRAN V**  
*Output Analisis Data*  
**(Regresi Linear Berganda)**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	.825a	.681	.669	1.444

- a. Dependent Variable: **MINAT (Y1)**  
b. Predictors: (Constant), **MOTIVASI (X1)**, **MENTAL (X2)**

**Anova**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	248.789	2	124.395	59.657	.000a
Residual	116.770	56	2.085		
Total	365.559	58			

- c. Dependent Variable: **MINAT (Y1)**  
d. Predictors: (Constant), **MOTIVASI (X1)**, **MENTAL (X2)**

**Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
1 (Constant)	2.463	1.827		1.348	.183
Motivasi (X1)	.586	.118	.560	4.974	.000
Mental (X2)	.299	.105	.320	2.843	.006